

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar penelitian terfokus dengan fakta di lapangan atau menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian dengan sesungguhnya, yaitu mengenai perkembangan penerimaan pajak PP No.46/2013 di KPP Pratama Jepara (Wikipedia, 2018).

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

1. Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk numerik berupa data Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama, jumlah Wajib Pajak yang melakukan penyetoran PP No.46/2013, data target penerimaan pajak, data realisasi penerimaan pajak PP No.46/2013, dan kontribusi yang diberikan atas PP No.46/2013 tahun 2014-2017 di KPP Pratama, Kabupaten Jepara.
2. Data kualitatif, yaitu data yang tidak dinyatakan dalam bentuk numerik tetapi berupa gambaran deskriptif dalam bentuk uraian seperti gambaran umum instansi, dan data kepustakaan.

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa subjek (orang) secara individual/kelompok, kejadian/kegiatan dan hasil-hasil pengujian. Data primer pada penelitian ini di dapat dengan mengumpulkannya secara langsung seperti wawancara dan observasi dari KPP Pratama Jepara (Sugiyono, 2008).

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:193) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder penelitian diperoleh dari bahan yang tersedia di buku dan sumber yang lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah rencana penerimaan pajak PP No. 46 Tahun 2013 dari KPP Pratama Jeapara tahun 2014-2017.

3.3 Objek Penelitian

Menurut (Supranto 2000: 21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Dalam penelitian ini,

yang menjadi objek penelitian adalah data Wajib Pajak yang membayar PP No. 46/2013, data penerimaan pajak atas PP No. 46/2013 di KPP Pratama Jepara.

Penelitian ini dilaksanakan di KPP Pratama Kabupaten Jepara dengan melakukan pengambilan data tentang perkembangan penerimaan pajak PP No.46 pada pelaku UMKM yang terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Jepara.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan bahan-bahan atau kejadian yang dikumpulkan peneliti dari penelitian di lapangan. Data merupakan bagian yang penting untuk melakukan analisis. Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, maka di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut (Arikunto, 2006) :

3.4.1 Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan perhatian terhadap suatu objek penelitian menggunakan seluruh alat indera. Observasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati bagaimana pelayanan yang dilakukan KPP Pratama Jepara kepada calon Wajib Pajak dan Wajib Pajak mengenai perpajakan. Selain itu, peneliti juga mengamati dengan mengikuti kegiatan sosialisasi dan pengenalan perpajakan terhadap masyarakat yang diadakan KPP Pratama Jepara.

3.4.2 Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan subjek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan yang penulis teliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

tanya jawab dengan salah satu karyawan KPP Pratama Jepara yang mempunyai wewenang serta tugas dalam memberikan informasi perpajakan khususnya PP No.46/2013. Tujuan dari pengumpulan data melalui metode tanya jawab adalah untuk mengetahui informasi mengenai PP No.46/2013 dan perkembangannya.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melalui penyelidikan bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-arsip, foto dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data kepada karyawan yang mempunyai wewenang, untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah KPP Pratama, struktur organisasi, data Wajib Pajak, dan Laporan realisasi penerimaan pajak tahun 2014-2017 di KPP Pratama Jepara.

3.5 Metode Pengolahan Data

Menurut Mile dan Huberman, ada tiga langkah dalam pengolahan data kualitatif, yaitu dengan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing and verification). Dalam penerapan dan pelaksanaannya, ketiga langkah tersebut merupakan langkah yang tidak terikat oleh batasan-batasan kejadian. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, sehingga model dari Miles dan Huberman disebut juga sebagai Model Interaktif (Agus Salim, 2006).

Berdasarkan Agus Salim (2006: 22-23), dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut :

1. Reduksi data (data reduction), Peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
2. Penyajian data (data display). Peneliti mengembangkan deskripsi informasi yang telah tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang biasa digunakan adalah bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengolahan data kualitatif yaitu bisa dilakukan dengan cara melakukan pemilihan dan pemusatan data yang diperoleh. Kemudian menyajikan data dan mengembangkan data yang diperoleh. Yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dari kasus yang ditemukan dilapangan melalui data yang sudah dikembangkan.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan, tujuan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif merupakan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan teori baru, tahap ini dikenal sebagai “*grounded theory research*” (Sarwono, 2006).

Metode yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Dengan mengolah data Wajib Pajak dan Laporan Realisasi Penerimaan Pajak tahun 2014-2017. Peneliti melakukan analisis data sebagai berikut :

1. Melakukan tanya jawab kepada salah satu staff bagian Ekstensifikasi dan Penyuluhan. Pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :
 - a. Bagaimana prosedur pembayaran pajak pada PP No.46/2013 ?
 - b. Apa manfaat yang diterima atas berlakunya PP No. 46/2013 ?
 - c. Apa yang dilakukan oleh KPP Pratama Jepara dalam mengenalkan PP No. 46/2013 kepada masyarakat khususnya UMKM, dan para pelaku bisnis online yang ada di Jepara, supaya sadar dan mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak ?
2. Peneliti melihat dan mengamati secara langsung proses pelayanan terpadu, yaitu pelayanan informasi perpajakan, pendaftaran NPWP, pembayaran pajak, pelayanan konsultasi perpajakan, yang dilakukan KKP Pratama kepada calon Wajib Pajak dan Wajib Pajak.
3. Menghitung perubahan prosentase Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jepara tahun 2014-2017.
4. Menghitung perubahan prosentase penyeter Wajib Pajak PP No.46/2013 di KPP Pratama Jepara tahun 2014-2017.
5. Menghitung perubahan prosentase dari target penerimaan pajak dan realisasi penerimaan pajak di KPP Pratama Jepara tahun 2014-2017.

6. Menghitung tingkat perbandingan target dan realisasi penerimaan pajak di KPP Pratama Jepara tahun 2014-2017.
7. Menghitung tingkat kontribusi PP No,46/2013 terhadap realisasi penerimaan pajak di KPP Pratama Jepara tahun 204-2017.